

Iktiofauna air tawar Pulau Enggano, Indonesia

[Freshwater fish of Enggano Island, Indonesia]

Renny Kurnia Hadiaty[✉] & Sopian Sauri

¹Museum Zoologicum Bogoriense (MZB), Laboratorium Iktiologi, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Jl. Raya Bogor Km 46, Cibinong 16911

Diterima: 10 Juli 2017; Disetujui: 26 September 2017

Abstrak

Pulau Enggano merupakan satu pulau terluar dari negara kepulauan, Indonesia. Survei ikan air tawar dilakukan di Pulau Enggano dengan tujuan untuk mendapatkan informasi iktiofauna yang ada di pulau ini. Koleksi sampel ikan dilakukan di 11 perairan tawar. Kami memperoleh 457 spesimen dari 28 spesies yang termasuk dalam 11 famili dan 3 ordo. Satu jenis diantaranya, *Stiphodon* sp. diduga merupakan jenis baru dan lima jenis lainnya perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui status taksonominya. Semua spesimen hasil koleksi dideposit di Museum Zoologicum Bogoriense (MZB) dalam 77 nomor MZB. Diharapkan data iktiofauna pulau ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya P. Enggano.

Kata penting: koleksi, spesimen, *Stiphodon*, Museum Zoologicum Bogoriense

Abstract

Enggano is an outer island of the archipelago country, Indonesia. A field survey of freshwater fish fauna conducted in Enggano island to get the information of the ichthyofauna of this island. The fish collected in 11 freshwaters. We got 457 fish specimens of 28 species in 11 families and three orders. One species, *Stiphodon* sp. suspected to be new to science and five species require further study to clarify their taxonomical status. All of the fish collected specimens deposited in 77 catalog numbers of Museum Zoologicum Bogoriense (MZB). The ichthyofauna of this island could be use as the basic data for the resource management of the Enggano island.

Key words: collection, specimens, *Stiphodon*, Museum Zoologicum Bogoriense

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan. Pulau yang berkoordinat dan terdaftar di Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) melalui United Nations Groups of Experts on Geographical Names (UNGEGN) berjumlah 13.466 pulau (BIG 2015). Jumlah ini dapat diperbaharui setiap tahunnya melalui badan tersebut. Selama ini masyarakat Indonesia berpendapat bahwa jumlah pulau di Indonesia berkisar 17000, hal ini disebabkan gosong (daratan pasir, geluh atau kerikil yang terbentuk akibat aliran air di perairan dangkal dan sempit) yang hanya muncul saat air laut surut juga dihitung sebagai pulau (BIG 2015). Badan Informasi Geospasial (BIG) merupakan

National Names Authority untuk Indonesia yang bertugas melaporkan data pulau bernama ke UNGEGN. Bersama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan, BIG melaporkan pada Konferensi ke 11 UNGEGN bulan Agustus 2017 bahwa di Indonesia ada 16.056 pulau (<http://news.kkp.go.id/index.php/indonesia-laporkan-16-056-pulau-bernama-ke-pbb/>).

Pulau-pulau kecil terluar di Indonesia ada 111, yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Presiden nomor 6 tahun 2017. Di Provinsi Bengkulu ada dua pulau terluar, yaitu Pulau (P.) Enggano dan P. Mega. Keanekaragaman ikan air tawar P. Enggano belum terungkap. Penelitian komunitas ikan karang di perairan P. Enggano yang telah dilakukan peneliti dari Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI mencatat ada 187 jenis (Adrim 2007).

✉ Penulis korespondensi
Alamat surel: rkhadiaty@gmail.com